



PENGARUH *NON-PERFORMING FINANCING, FINANCING TO DEPOSIT RATIO, RETURN ON ASSET* TERHADAP *CAPITAL ADEQUACY RATIO* PADA BANK BCA SYARIAH PERIODE 2013–2022

Hengki Elpianus Gulo, Amirudin

Universitas Pamulang, Universitas Pamulang

email: piangulo38@gmail.com, dosen02595@unpam.ac.id

Abstract. *This study aims to determine the effect of Non-Performing Financing (NPF), Financing to Deposit Ratio (FDR), and Return on Assets (ROA) on the Capital Adequacy Ratio (CAR) at Bank BCA Syariah during 2013–2022. The research applies a quantitative method using multiple linear regression, t-test, F-test, and the coefficient of determination (R^2) with SPSS. The results show that partially NPF (Sig. 0.157), FDR (Sig. 0.868), and ROA (Sig. 0.535) have no significant effect on CAR. Simultaneously, the three variables also have no significant effect with an F value of 1.252 and a significance of 0.371 (>0.05). The R^2 value of 0.385 indicates that 38.5% of CAR variation is explained by NPF, FDR, and ROA, while the rest is influenced by other factors.*

Keywords: *Non-Performing Financing, Financing to Deposit Ratio, Return on Assets, Capital Adequacy Ratio*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Non-Performing Financing (NPF), Financing to Deposit Ratio (FDR), dan Return on Assets (ROA) terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR) pada Bank BCA Syariah periode 2013–2022. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi (R^2) melalui program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial NPF (Sig. 0,157), FDR (Sig. 0,868), dan ROA (Sig. 0,535) tidak berpengaruh signifikan terhadap CAR. Secara simultan, ketiga variabel juga tidak berpengaruh signifikan dengan nilai F hitung 1,252 dan signifikansi 0,371 ($>0,05$). Nilai R^2 sebesar 0,385 menunjukkan bahwa 38,5% variasi CAR dijelaskan oleh NPF, FDR, dan ROA, sedangkan sisanya dipengaruhi faktor lain di luar penelitian ini.

Kata kunci : *Non-Performing Financing, Financing to Deposit Ratio, Return on Assets, Capital Adequacy Ratio*

PENDAHULUAN

Capital Adequacy Ratio (CAR) merupakan indikator penting yang digunakan untuk menilai kemampuan perbankan dalam menjaga kestabilan modal serta menanggung risiko kerugian yang mungkin timbul dari aktivitas operasional. Tingginya CAR mencerminkan bahwa bank memiliki modal yang cukup untuk mendukung kegiatan usahanya, sedangkan rendahnya CAR berpotensi menurunkan kepercayaan masyarakat dan meningkatkan risiko kebangkrutan. Oleh karena itu, regulator seperti Bank Indonesia menetapkan batas minimum CAR untuk menjaga kesehatan sistem perbankan nasional.

Faktor yang dapat memengaruhi CAR antara lain kualitas pembiayaan, penyaluran dana, serta profitabilitas bank. *Non-Performing Financing* (NPF) merupakan indikator kualitas pembiayaan, di mana tingginya NPF menunjukkan peningkatan pembiayaan bermasalah. Bila tidak dikelola dengan baik, NPF dapat menurunkan kemampuan bank dalam mengelola risiko dan memengaruhi kecukupan modal. Selanjutnya, *Financing to Deposit Ratio* (FDR) mencerminkan kemampuan bank menyalurkan dana pihak ketiga ke dalam bentuk pembiayaan. Semakin tinggi FDR menunjukkan penyaluran dana yang lebih besar, namun hal ini juga berpotensi meningkatkan risiko, sehingga dapat memengaruhi permodalan bank.

PENGARUH NON-PERFORMING FINANCING, FINANCING TO DEPOSIT RATIO, RETURN ON ASSET TERHADAP CAPITAL ADEQUACY RATIO PADA BANK BCA SYARIAH PERIODE 2013–2022

Selain itu, *Return on Assets* (ROA) digunakan untuk mengukur kinerja profitabilitas bank. Tingginya ROA menunjukkan bahwa bank mampu mengelola asetnya secara efektif untuk menghasilkan laba. Laba yang diperoleh dapat berkontribusi dalam peningkatan modal inti sehingga memperkuat CAR. Dengan demikian, ketiga variabel tersebut memiliki peran penting dalam memengaruhi tingkat kecukupan modal bank.

Bank BCA Syariah merupakan salah satu bank syariah yang mengalami perkembangan cukup pesat dalam beberapa tahun terakhir. Kajian mengenai faktor-faktor yang memengaruhi CAR pada Bank BCA Syariah menjadi penting untuk melihat bagaimana kualitas pembiayaan, penyaluran dana, dan profitabilitas berhubungan dengan kecukupan modal.

Laporan Keuangan Non-Performing Financing, Financing to Deposit Ratio, Return on Asset terhadap Capital Adequacy Ratio Pada BANK BCA Syariah Tahun 2013 – 2022

Tahun	CAR (%)	NPF (%)	FDR (%)	ROA (%)
2013	22.4	0.10	83.5	1.0
2014	29.6	0.10	91.2	0.8
2015	34.3	0.07	91.4	1.0
2016	36.7	0.50	90.1	1.1
2017	29.4	0.32	88.5	1.2
2018	24.3	0.35	89.0	1.2
2019	38.3	0.58	91.0	1.2
2020	45.3	0.50	81.3	1.1
2021	41.4	1.13	81.4	1.1
2022	36.7	1.42	79.9	1.3

Sumber : Data Laporan Keuangan Bank BCA Syariah

Berdasarkan data pada tabel, terlihat bahwa CAR Bank BCA Syariah mengalami fluktuasi sepanjang periode 2013–2022. Perubahan ini berlangsung seiring dinamika NPF, FDR, dan ROA sebagai faktor yang berpengaruh terhadap kecukupan modal. Peningkatan NPF pada beberapa tahun tertentu menunjukkan adanya tekanan kualitas pembiayaan, sedangkan variasi FDR menggambarkan perubahan kemampuan bank dalam menyalurkan dana. Sementara itu, tren ROA yang relatif stabil mengindikasikan kinerja profitabilitas yang tetap terjaga. Secara keseluruhan, ketiga variabel tersebut memberikan gambaran awal mengenai kondisi permodalan bank dan menjadi dasar dalam menganalisis pengaruhnya terhadap CAR pada periode penelitian.

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh NPF, FDR, dan ROA terhadap CAR baik secara parsial maupun simultan pada Bank BCA Syariah periode 2013–2022, serta melihat sejauh mana ketiga variabel tersebut mampu menjelaskan variasi perubahan CAR.

KAJIAN TEORI

Non-Performing Financing

Pengertian NPF menurut Surat Edaran Bank Indonesia No.8/30/DPBPR/2006 yang dimaksud *Non Performing Financing* (NPF) adalah : “Perbandingan antara kredit yang diberikan setelah dikurangi PPAP dengan jumlah kredit yang diberikan”.

Financing to Deposite Ratio

Menurut Ikatan Bankir Indonesia (2016:46) *Financing to Deposit Ratio* adalah: “Kemampuan bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan bank”.

Return on Asset

Menurut Bambang Riyanto (2014: 28), menyatakan bahwa “*Return on Asset* adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu dan umumnya dirumuskan sebagai L/M, dimana L adalah jumlah laba yang diperoleh

dalam periode tertentu dan M adalah modal atau aktiva yang digunakan untuk menghasilkan laba tersebut”.

Capital Adequacy Ratio

Menurut Kasmir (2018:8) Rasio kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio*) adalah rasio yang menilai kemampuan sebuah bank dalam mengelola modalnya untuk membiayai resiko dalam kegiatannya, termasuk kredit.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif untuk mengetahui pengaruh NPF, FDR, dan ROA terhadap CAR. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan Bank BCA Syariah periode 2013–2022.

Populasi penelitian adalah seluruh laporan keuangan tahunan Bank BCA Syariah dengan teknik purposive sampling. Analisis dilakukan menggunakan regresi linier berganda yang meliputi uji asumsi klasik, uji t, uji F, dan koefisien determinasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Normalitas Shapiro- Wilk

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Non-Performing Financing	,192	10	,200*	,900	10	,222
Financing to Deposit Ratio	,260	10	,055	,830	10	,034
Return on Assets	,229	10	,146	,926	10	,407
Capital Adequacy Ratio	,154	10	,200*	,958	10	,760

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber : Data diolah peneliti tahun 2025 (output SPSS)

Berdasarkan hasil uji normalitas, NPF, ROA, dan CAR menunjukkan nilai signifikansi di atas 0,05 sehingga ketiganya berdistribusi normal. Sementara itu, FDR memiliki nilai signifikansi di bawah 0,05, sehingga variabel tersebut tidak berdistribusi normal.

Hasil Uji Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,620 ^a	,385	,077	7,19671

a. Predictors: (Constant), Return on Assets, Financing to Deposit Ratio, Non-Performing Financing

Sumber : Data diolah peneliti tahun 2025 (output SPSS)

Berdasarkan tabel *Model Summary*, nilai R sebesar 0,620 menunjukkan bahwa hubungan antara NPF, FDR, dan ROA dengan CAR berada pada kategori cukup kuat dan bersifat positif. Selanjutnya, nilai R Square sebesar 0,385 mengindikasikan bahwa 38,5% variasi perubahan CAR dapat dijelaskan oleh ketiga variabel independen tersebut,

PENGARUH NON-PERFORMING FINANCING, FINANCING TO DEPOSIT RATIO, RETURN ON ASSET TERHADAP CAPITAL ADEQUACY RATIO PADA BANK BCA SYARIAH PERIODE 2013–2022

sedangkan 61,5% sisanya dipengaruhi faktor lain di luar model. Setelah penyesuaian, nilai Adjusted R Square turun menjadi 0,077, yang menunjukkan bahwa kemampuan model dalam menjelaskan CAR melemah, kemungkinan karena jumlah data terbatas atau ada variabel yang kontribusinya kecil. Adapun *Std. Error of the Estimate* sebesar 7,19671 menandakan adanya penyimpangan moderat antara nilai aktual dan nilai prediksi CAR dalam model regresi ini.

Hasil Uji Parsial (Uji-t)

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	51,714	64,699		,799
	Non-Performing Financing	,123	,076	,691	1,616
	Financing to Deposit Ratio	-,111	,642	-,067	-,173
	Return on Assets	-14,120	21,440	-,258	-,659

a. Dependent Variable: Capital Adequacy Ratio

Sumber : Data diolah peneliti tahun 2025 (output SPSS 25)

Berdasarkan hasil uji parsial, dapat disimpulkan bahwa secara individu:

1. *Non-Performing Financing* (NPF) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR).
2. *Financing to Deposit Ratio* (FDR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR).
3. *Return on Assets* (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR).

Dengan demikian, ketiga variabel independen secara parsial belum mampu menjelaskan variasi perubahan CAR secara signifikan pada Bank BCA Syariah selama periode 2013–2022. Hal ini mengindikasikan bahwa faktor lain di luar model penelitian, seperti efisiensi operasional, kebijakan manajemen risiko, atau faktor eksternal ekonomi, lebih berperan dalam mempengaruhi tingkat kecukupan modal bank.

Hasil Pembahasan Uji F

ANOVA ^a					
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F
1	Regression	194,524	3	64,841	1,252
	Residual	310,756	6	51,793	
	Total	505,280	9		

a. Dependent Variable: Capital Adequacy Ratio

b. Predictors: (Constant), Return on Assets, Financing to Deposit Ratio, Non-Performing Financing

Sumber : Data diolah peneliti tahun 2025 (output SPSS)

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai F hitung sebesar 1,252 dengan nilai significance sebesar 0,371. Karena nilai Sig. (0,371) lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel *Non-Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan *Return on Assets* (ROA) tidak berpengaruh

signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada Bank BCA Syariah periode 2013–2022.

Hasil ini menunjukkan bahwa perubahan pada ketiga variabel independen tersebut secara bersama-sama tidak cukup kuat untuk menjelaskan variasi perubahan dalam CAR. Dengan demikian, kecukupan modal Bank BCA Syariah kemungkinan lebih dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian, seperti risk-weighted assets, kebijakan permodalan, efisiensi manajemen risiko, atau kondisi makroekonomi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Pengaruh NPF, FDR, dan ROA terhadap CAR pada Bank BCA Syariah periode 2013–2022, diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Pengaruh NPF terhadap CAR
Uji-t menunjukkan nilai $t = 1,616$ dan $\text{sig} = 0,157 (>0,05)$, sehingga NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap CAR. Artinya, fluktuasi pembiayaan bermasalah belum berdampak pada kecukupan modal karena manajemen risiko dan pencadangan berjalan baik.
2. Pengaruh FDR terhadap CAR
Uji-t menunjukkan nilai $t = -0,173$ dan $\text{sig} = 0,868 (>0,05)$, sehingga FDR tidak berpengaruh signifikan terhadap CAR. Ini berarti besarnya penyaluran pembiayaan tidak secara langsung memengaruhi kekuatan modal bank.
3. Pengaruh ROA terhadap CAR
Uji-t menghasilkan nilai $t = -0,659$ dan $\text{sig} = 0,535 (>0,05)$, sehingga ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap CAR. Artinya, laba yang diperoleh belum berkontribusi langsung pada peningkatan modal bank.
4. Pengaruh NPF, FDR, ROA secara bersama-sama (simultan) terhadap CAR
Uji-F menghasilkan nilai $F = 1,252$ dengan $\text{sig} = 0,371 (>0,05)$, sehingga ketiga variabel secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap CAR. Ini menunjukkan bahwa faktor lain di luar penelitian lebih dominan memengaruhi kecukupan modal.
5. Koefisien Determinasi (R^2)
Nilai $R^2 = 0,385$ dan Adjusted $R^2 = 0,077$, yang berarti 38,5% perubahan CAR dijelaskan oleh NPF, FDR, dan ROA, sedangkan 61,5% dijelaskan oleh variabel lain di luar model.

SARAN

1. Bagi Perusahaan
Perusahaan disarankan untuk lebih meningkatkan kinerja perusahaan setiap tahunnya serta meminimalisir Hutang dan kredit macet agar dapat menghasilkan *Non Performing Financing* yang tinggi sehingga perusahaan mampu untuk bersaing dalam memperoleh kepercayaan calon investor modal dari luar.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
Bagi peneliti selanjutnya dengan topik sejenis penulis berharap dapat untuk meneruskan penelitian dengan variabel lain di luar penelitian ini atau bisa dengan memperpanjang periode waktu penelitian. agar memperoleh hasil yang lebih mencerminkan kondisi yang sesungguhnya, supaya riset dapat diterapkan dengan baik dan dapat melihat faktor fundamental maupun ekonomi lainnya yang mengukur seberapa besar pengaruh terhadap *Capital Adequacy Ratio*

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Faisal. 2003. Manajemen Perbankan (Teknik Analisis Kinerja Keuangan Bank). Malang: Universitas Muhammadiyah Malang (UMM) Press.
- Aini, N. (2013). pengaruh CAR, NIM, LDR, NPF, BOPO, dan kualitas aktiva produktif terhadap perubahan laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI) Tahun 2009–2011. *Dinamika Akuntansi Keuangan dan Perbankan*, 2(1).
- Ali Shingjergji (2013) menemukan bahwa rasio kecukupan modal (CAR) secara negatif namun tidak signifikan terkait dengan rasio NPF.
- Anjani, D. A., & Purnawati, N. K. (2014). *Pengaruh Non Performing Loan (NPF), Financing to Deposit Ratio dan Return on Asset Terhadap Rasio Kecukupan Modal* (Doctoral dissertation, Udayana University).
- Anjani, Dewa Ayu dan Ni Ketut Purnawati, 2014. Pengaruh Non Performing Loan, *Financing to Deposit Ratio dan Return on Asset Terhadap Rasio Kecukupan Modal*. Jurnal Manajemen Universitas Udayana, Vol. 3, No. 4, ISSN 2302-8912, p. 1140- 1154.
- Anjani, Dewa Ayu dan Purnawati, Ni Ketut. 2013. “Pengaruh *Non Performing Loan* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* Dan *Return on Assets Terhadap Rasio Kecukupan Modal*”. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana.
- Anum Nuryani (20220) Pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Total Asset Turn Over* (TATO) Terhadap *Return on Asset* (ROA) di PT Kalbe Farma Tbk Periode 2011 - 2020
- Asep muhamad lutfi (2023) Jurnal Sekuritas: Saham, Ekonomi, Keuangan, dan investasi, Universitas pamulang
- Bukian, N. M. W. P., & Sudiartha, G. M. (2016). Pengaruh Kualitas Aset, *Financing to Deposit Ratio* , *Return on Asset* dan Efisiensi Operasional terhadap Rasio Kecukupan Modal. *E- Jurnal Manajemen Unud*, 5(2), 1189-1221.
- Dahlan siamat, 2005, Manajemen Lembaga Keuangan, Penerbit Fakultas Ekonomi universitas Indonesia.
- De Bondt, G. J., & Prast, H. M. (2000). *Bank capital ratios in the 1990s: cross-country evidence*. De Nederlandsche Bank.
- Dendawijaya, Lukman, 2005, Manajemen Perbankan, Edisi Kedua, Ghalia Indonesia, Bogor
- Devi, N. M. N. C., Sulindawati, N. L. G. E., SE Ak, M., & Wahyuni, M. A. (2017). Pengaruh Struktur Aktiva, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, *Financing to Deposit Ratio* , dan Kepemilikan Manajerial terhadap Struktur Modal Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013- 2015). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 7(1).
- Eduardus, T., Husnan, S., & Hanafi, M. M. (2012). Determinants of bank profit efficiency: Evidence from Indonesia. *International Journal of Economics and Finance Studies*, 4(2), 163-173.
- Fatimah, S., 2013. Self-regulated learning (SRL) dalam meningkatkan prestasi akademik pada mahasiswa. Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan,

- Firmanullah, N., & Darsono, D. (2017). Faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal di perusahaan Indonesia (Pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2011-2014). *Diponegoro Journal of Accounting*, 6(3), 190-198.
- Fitriani, S. (2016). *Pengaruh ROA, ROE, FDR, BOPO dan Inflasi terhadap kecukupan modal pada Bank Umum Syariah di Indonesia* (Bachelor's thesis, Jakarta: Fakultas Syariah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah).
- Fitrianto, H., & Mawardi, W. (2006). Analisis pengaruh kualitas aset, *Financing to Deposit Ratio*, *Return on Asset*, dan efisiensi terhadap rasio kecukupan modal perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Studi Manajemen Organisasi*, 3(1), 1-11.
- Ghozali, Imam. 2009. “Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS “. Semarang : UNDIP.
- Ghozali, Imam. 2009. “Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS “. Semarang : UNDIP.
- Ghozali, Imam. 2012. “Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20”. Semarang : UNDIP.
- Ghozali, Imam. 2016. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Hanafi, Mamduh M., Dan Abdul H
- Godlewski, C.J. 2005. Bank Capital and Credit Risk Taking in Emerging Market Economies, *Journal of Banking Regulation*, 6(2):128.),
- H Khaled Abdalla dan Samer Fachri Obeidat pada tahun 2013. Penelitian membahas mengenai “Determinants Of Capital Adequacy In Commercial Banks Of Jordan An Empirical Study”.
- Halim, Y. K. E., & Astuti, D. (2015). Financial Stressors, Financial Behavior, Risk Tolerance, Financial Solvency, Financial Knowledge, dan Kepuasan Finansial. *Jurnal Finesta*, 3(1), 19-23.
- Hariyani, Iswi. 2010. Restruktutisasi dan Penghapusan Kredit Macet. Jakarta: PT, Elex Media Komputindo
- Hery, S. E. (2015). *Analisis laporan keuangan*. Media Pressindo.
- Hery. (2016). Akuntansi Dasar. Jakarta: PT. Grasindo. Hery. (2016). Mengenal dan Memahami dasar dasar laporan keuangan. Jakarta: PT Grasindo.
- Husnan. (2012). Dasar-dasar Manajemen Keuangan edisi ke 6. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- I Gede Merta Sudiartha. 2016. Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Manajemen Unud*, ISSN: 2302-8912, Vol 5, No 3, 2016: 1572-1598.
- I Wayan Sudirman, 2013 “Manajemen Perbankan : Menuju Bankir yang Professional”, Jakarta : Prenada Media Grup.
- I Wayan Sudirman, 2013 “Manajemen Perbankan”, Kencana Prenada Media Group, Jakarta.

- Indriantoro, N dan Bambang Supomo. 1999. Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen, BPFE. Yogyakarta.
- Iriana Kusuma Dewi (2023) Pengaruh CAR dan NPF Terhadap ROA pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk periode 2011-2020 Universitas Pamulang
- Kasmir. 2010. Dasar-dasar Perbankan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2010. Manajemen Perbankan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2012. Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Musthafa, H., & SE, M. (2017). *Manajemen keuangan*. Penerbit Andi.
- Purba, D. (2011). Pengaruh kecukupan modal, *Financing to Deposit Ratio* , dan efisiensi operasional terhadap profitabilitas pada PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk.
- Putri, N. P. S. W., & Dana, I. M. (2018). Pengaruh NPF, *Financing to Deposit Ratio* , dan *Return on Asset* terhadap CAR pada BPR konvensional skala nasional di Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 7(4), 1862-1891.
- Rivai. Veithzal. 2006. Credit Management Handbook: Teori, Konsep, dan Aplikasi Panduan Praktis Mahasiswa, Bankir dan Nasabah. Jakarta; PT RajaGrafindo Persa
- Seminar Nasional Teknologi Komputer & Sains (SAINTEKS) ISBN: 978-602-52720-7-3 SAINTEKS 2020 Februari 2020 Hal 499 - 503
- Senyonga, M. and Prabowo, D. 2006. Bank Risk Level and Bank Capital: The Case of The Indonesian Banking Sector, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, 21(2):122-137.
- Setyarini, A. (2020). Analisis Pengaruh CAR, NPF, NIM, BOPO, LDR Terhadap ROA (Studi Pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia Periode 2015- 2018). *Research Fair Unisri*, 4(1).
- Sugiyarso, G dan F. Winarni. 2005. *Manajemen Keuangan: Pemahaman Laporan Keuangan, Pengelolaan Aktiva, Kewajiban, dan Modal , serta Pengukuran Kinerja Perusahaan*. Yogyakarta: Media Pressindo.
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D). Penerbit CV. Alfabeta: Bandung.
- Surat Edaran Bank Indonesia No.15/7/DPNP tanggal 8 Maret 2013
- Surat Edaran Bank Indonesia No.15/7/DPNP tanggal 8 Maret 2013 <https://www.bcasyariah.co.id/>.
- Teguh Pudjo Muljono. (1999). Analisa Laporan Keuangan untuk Perbankan. Jakarta : DjambatanUniversitas Pamulang
- Wibisono, M. Y., & Wahyuni, S. (2017). Pengaruh Car, Npf, Bopo, Fdr, Terhadap Roa Yang Dimediasi Oleh Nom. *Jurnal Bisnis dan Manajemen (Journal of Business and Management)*, 17(1), 41-62.
- Winda dkk., (2016) serta Nuviyanti dan Herlanto (2014) menemukan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara NPF terhadap CAR.